



**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SD  
NEGERI 040494 DESA SUSUK  
KEC.TIGANDERKET  
T.P 2024/2025**

***INFLUENCE OF THE PROJECT BASED LEARNING  
MODEL ON LEARNING OUTCOMES OF CLASS V  
STUDENTS IN SCIENCE SUBJECTS IN PRIMARY  
SCHOOL STATE 040494 SUSUK VILLAGE  
KEC. TIGANDERKET  
T.P 2024/2025***

Duina Putri Br Purba<sup>1)</sup>, Irwansyah<sup>2)</sup>, Siti Zahara H. Harahap<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Prodi PGSD, FKIP , Universitas Quality

<sup>2)3)</sup> Dosen Prodi PGSD, FKIP , Universitas Quality

Jl Ringroad – Ngumban Surbakti 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia

Email : <sup>1)</sup>[duinaputri@gmail.com](mailto:duinaputri@gmail.com) , <sup>2)</sup>[iirwan135@gmail.com](mailto:iirwan135@gmail.com) ,

<sup>3)</sup>[zaharaharahap.zh@gmail.com](mailto:zaharaharahap.zh@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD Negeri 040494 Desa Susuk Kec. Tiganderket T.P 2024/2025, untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD Negeri 040494 Desa Susuk Kec. Tiganderket T.P 2024/2025, dan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan dengan menggunakan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD Negeri 040494 Desa Susuk Kec. Tiganderket T.P 2024/2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan desain *pre test post test control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V, terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa masing-masing 15 orang. Instrumen pengumpulan data berupa test essay, analisis data meliputi uji rata-rata, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen memperoleh nilai *pre test* 41,4 dan pada *post test* 82,53. Sementara di kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *pre test* 48,93 dan pada *post test*



---

71,4. Uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 3,76 > t_{tabel} 1,70$  maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak atau adanya pengaruh yang signifikan penggunaan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi rantai makanan kelas V di SD Negeri 040494 Desa Susuk Kec. Tiganderket T.P 2024/2025

Kata Kunci : *Project Based Learning* , Hasil Belajar, IPAS

### ***ABSTRACT***

This research aims to determine student learning outcomes using the Project Based Learning model on student learning outcomes in class V science and science subjects at SD Negeri 040494 Susuk Village, Kec. Tiganderket T.P 2024/2025, to determine student learning outcomes without using the Project Based Learning model on student learning outcomes in class V science and science subjects at SD Negeri 040494 Susuk Village, Kec. Tiganderket T.P 2024/2025, and to determine whether there is a significant influence using the Project Based Learning model on student learning outcomes in class V science and science subjects at SD Negeri 040494 Susuk Village, Kec. Tiganderket T.P 2024/2025. The type of research used is quantitative research, using a quasi-experimental method with a pre test post test control group design. The research population was all fifth grade students, consisting of two classes with 15 students each. The data collection instrument is an essay test, data analysis includes the average test, normality test, homogeneity test and hypothesis test. The research results showed that the average score in the experimental class was 41.4 in the pre-test and 82.53 in the post-test. Meanwhile, the control class obtained an average score of 48.93 on the pre-test and 71.4 on the post-test. Hypothesis testing shows that the value of  $t_{count} = 3.76 > t_{table} 1.70$ , then  $H_1$  is accepted,  $H_0$  is rejected or there is a significant influence of the use of the Project Based Learning model on student learning outcomes in the science and science subject, class V food chain material at SD Negeri 040494, Susuk Village, District. Tiganderket T.P 2024/2025

***Keywords: Project based learning, learning outcomes, scienc***



---

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia berkualitas tinggi bergantung pada pendidikan. dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, berbagai metode pembelajaran dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan dan karakteristik siswa. Pendidikan membantu individu untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensi mereka secara optimal, baik dalam bidang akademis, seni, olahraga maupun keterampilan lain yang berguna dalam kehidupan. Melalui pendidikan, seseorang diajarkan untuk menganalisis, mengevaluasi dan memecahkan masalah secara logis dan kritis, yang sangat penting dalam pengambilan keputusan.

Pendidikan berarti memberikan bimbingan kepada anak oleh seseorang atau orang yang lebih dewasa untuk memberi pengajaran, membangun intelektual dan memperbaiki moral. Bimbingan yang diberikan kepada anak dapat dilakukan secara formal seperti sekolah ataupun dilakukan secara informal seperti dalam keluarga atau masyarakat. (Sholichah, 2018).

Mazidah & Sartika (2023) IPAS ialah studi terpadu yang membimbing siswa untuk mengembangkan kapasitas berpikir kritis dan rasional. Belajar dengan konsep IPAS yakni berusaha untuk memberikan pengalaman dan meningkatkan kemampuan. Pembelajaran IPAS bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep sains, IPAS berperan penting dalam membangun pengetahuan siswa tentang dunia ilmiah, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan menumbuhkan sikap ilmiah yang mengedepankan rasa ingin tahu, ketelitian dan objektivitas

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui intraksi antar peserta didik, peserta didik dengan pendidik, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Pembelajaran merupakan proses dasar yang dari sanalah lingkup terkecil secara formal yang menentukan dunia pendidikan berjalan dengan baik atau tidak. (Darman, 2020).



Model pembelajaran adalah salah satu aspek pembelajaran yang menjadi pedoman untuk melakukan langkah-langkah kegiatan. dalam menerapkan langkah-langkah model pembelajaran terdapat pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik yang dipakai guru untuk mendukung pembelajaran. Sementara itu, model pembelajaran adalah tempat untuk melakukan segala bentuk kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang afektif. ( Rosmala, 2021 ).

Hasil observasi yang dilakukan di kelas V SD Negeri 040494 Susuk menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas tersebut masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan pembelajaran berpusat pada guru. Akibatnya, pembelajaran menjadi tidak menarik dan siswa menjadi jenuh dan bosan karena hanya menggunakan papan tulis dan buku. Dan hal ini mengurangi minat dan motivasi belajar siswa. Pada akhirnya, hal ini berdampak pada hasil belajar siswa.

**Tabel 1 Data ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 040494 Desa Susuk**

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase %
<70	18	60%
≥70	12	40%
Jumlah	30	100%

Sebagaimana ditunjukkan dalam uraian tabel 1, sebagian besar nilai yang diterima oleh peserta didik belum memenuhi ketuntasan minimal (KKTP) yang sudah ditentukan sekolah, yaitu 70. Berdasarkan data di atas, 18 siswa (60%) dari 30 siswa tidak tuntas di bawah KKTP, sedangkan 12 siswa (40%) sudah tuntas di atas KKTP. Rendahnya nilai IPAS tersebut dikarenakan guru memberikan materi pembelajaran secara konvensional sehingga siswa kurang termotivasi dalam mata pelajaran IPAS.

Oleh karena itu, model pembelajaran berbasis proyek dianggap sebagai salah satu pendekatan yang efektif untuk mendorong motivasi siswa. Model ini menekankan keterlibatan siswa dalam proyek dan meningkatkan keterampilan kreatif, berkolaborasi, berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Penerapan *project based learning* dalam pembelajaran IPAS memiliki berbagai manfaat, seperti meningkatkan pemahaman konsep



siswa, menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, mengembangkan kreativitas, serta memotivasi siswa melalui pembelajaran yang lebih relevan dan praktis

Menurut Awang (2017: 31) menyatakan bahwa *project based learning* merupakan pembelajaran yang membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir, berinteraksi dengan lingkungan dalam pemecahan masalah, serta melatih ketrampilan psikomotorik. Pembelajaran ini juga menggunakan masalah sebagai titik tolak berpikir dan menyelesaikan persoalan. Pada pembelajaran berbasis proyek, siswa dituntut untuk membuat produk sebagai bentuk nyata hasil belajarnya.

"Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Proyek Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pembelajaran IPAS di SD Negeri 040494 Desa Susuk Kec. Tiganderket" adalah judul skripsi yang dipilih penulis berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka dan penelitian kualitatif adalah datanya tidak berbentuk angka (Syahrums & Salim, 2014).

Dengan menggunakan metode quasi eksperimen, penelitian ini membagi siswa ke dalam dua kelompok kelas: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran berbasis proyek pada materi rantai makanan, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada materi rantai makanan pada kelompok eksperimen. Penelitian ini menggunakan *desain pre-test post-test control group*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2. Rata-rata dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning**

NO	Nama Siswa	Post Test
1	A1	92



2	A2	80
3	A3	85
4	A4	77
5	A5	70
6	A6	75
7	A7	77
8	A8	80
9	A9	85
10	A10	85
11	A11	100
12	A12	85
13	A13	77
14	A14	70
15	A15	100
	Jumlah	1238
	Rata Rata	82,53
	ST. DEVISIASI	9,25

**Tabel 3. Rata-rata dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa tanpa Menggunakan model Pembelajaran *Project Based Learning***

NO	Nama Siswa	Post Test
1	P1	70
2	P2	75
3	P3	70
4	P4	77
5	P5	80
6	P6	70
7	P7	67
8	P8	60
9	P9	75
10	P10	80
11	P11	67
12	P12	75
13	P13	80
14	P15	60
15	P16	65
	Jumlah	1071
	Rata Rata	71,4
	Std. Devisiasi	6,74

**Tabel 4. Uji Hipotesis**

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>EKSP</i>	<i>KONTROL</i>
Mean	82,5333	71,4
Variance	85,6952	45,5429
Observations	15	15
Pooled Variance	65,619	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	28	
t Stat	3,76392	
P(T<=t) one-tail	0,00039	
t Critical one-tail	1,70113	
P(T<=t) two-tail	0,00079	
t Critical two-tail	2,04841	

Maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,76$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,70$  maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPAS materi rantai makanan di SD Negeri 040494 Desa Susuk Kec.Tiganderket T.P 2024/2025.

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPAS materi rantai makanan di SD Negeri 040494 Desa Susuk Kec.Tiganderket T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 71,4.



2. Hasil belajar siswa menggunakan model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPAS materi rantai makanan di SD Negeri 040494 Desa Susuk Kec.Tiganderket T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 82,53.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPAS materi rantai makanan di SD Negeri 040494 Desa Susuk Kec.Tiganderket T.P 2024/2025. Karena  $t_{hitung} = 3,76$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,70$  maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v4i1.3023>
- Aulia, R. (2018). Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 149-157.
- Awang, Imanuel Sairo. 2017. *Strategi Pembelajaran Tinjauan Umum Bagi Pendidik*. Sintang:STKIP Persada Khatulistiwa.
- Darman, R. A. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Guepedia.
- Erlinawati, C. E., Bektiarso, S., & Maryani. (2019). *Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis STEM Pada Pembelajaran Fisika*. Seminar Nasional Pendidikan Fisika, 4(1), 1-4. Diambil dari <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkipepro/article/view/15105/7444>
- Fajriah, N., & Sari, D. 2016. Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi SPLDV melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share di Kelas VIII SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 68-75. <https://doi.org/10.20527/edumat.v4i1.2291>
- Ilyas dan Purnomo. 2019. *Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek*. Yogyakarta:Penerbit K-Media.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada



- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Mazidah, N. R., & Sartika, S. B. (2023). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN Grabagan. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 9–16. Media Group.
- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Nurfitriyanti, M. (2016). *Model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika*. *Acta Farmaceutica Bonaerense*, 22(3), 197–201.
- Rosmala, A. (2021). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=5xwmEAAAQBAJ>
- Sholekah, A. W. (2020). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Materi Pencemaran Lingkungan Melalui Model PJBL Siswa Kelas VII SMPN 9 Salatiga. *Jurnal Pendidikan MIPA* 10(1), 18.
- Sholichah, A. S. (2018). Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 23. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.209>
- Sudjana dalam Sutrisno. (2021). Peningkatan kearifan serta hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran learning start with a question pada pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia di SMP Negeri 1 MILA kabupaten Pidie. *Jurnal biomafika*, 27- 37.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Jakarta : PT Pustaka Baru.
- Supardi. (2015). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif , Dan Psikomotorik*. Rajawali Pers.
- Supini, Epin. 2022. *Tips Menerapkan Project Based Learning agar Berjalan Efektif*. Kejarcita.id. 18 April 2022.
- Susanto, R. (2017). *Analisa Keterkaitan Kepemimpinan Guru di Kelas dan Pola Pendekatan Bimbingan Terhadap Pembentukan Nilai dan Karakter Anak Didik Usia Sekolah Dasar*. *Prosiding inovasi PGSD*, 2599-0780.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Depok : Rajawali Persada



- 
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media.
- Syofyan, H. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru Kelas Terhadap Minat Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 02. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1-11.
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.